

**NILAI-NILAI PSIKOLOGI RELIGIUS DALAM PEMBENTUKAN
AKHLAQUL KARIMAH
(Studi Terhadap Kegiatan Pengajian Santri Putri Pondok Pesantren
Al-Fithroh Pleret Bantul)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

Tri Lestari

NIM. 09410089

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tri Lestari

NIM : 09410089

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 10 Desember 2012

Yang menyatakan



Tri Lestari
NIM. 09410089



SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Tri Lestari

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Tri Lestari

NIM : 09410089

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Nilai-Nilai Psikologi Religius Dalam Pembentukan Akhlaqul Karimah (Studi Terhadap Kegiatan Pengajian Santri Putri Pondok Pesantren Al Fithroh Pleret Bantul)

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. wr. wb.

Yogyakarta, 14 Januari 2013

Pembimbing

Dr. Karwadi, M.Ag

NIP. 19710315 199803 1 004



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.2/DT/PP.01.1/287/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**NILAI-NILAI PSIKOLOGI RELIGIUS DALAM PEMBENTUKAN AKHLAQUL
KARIMAH (STUDI TERHADAP KEGIATAN PENGAJIAN SANTRI PUTRI
PONDOK PESANTREN AL FITHROH PLERET BANTUL)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Tri Lestari

NIM : 09410089

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 22 Januari 2013

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Karwadi, M.Ag

NIP: 19710315 199803 1 004

Penguji I

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag
NIP.19591231 199203 1 009

Penguji II

Drs. Rofik, M.Ag
NIP.19650405 199303 1 002

Yogyakarta, 07 FEB 2013

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا، الْمُوْطُؤُونَ
أَكْنَأًا، الَّذِينَ يَأْلَفُونَ وَ يُؤْلَفُونَ
(رواه الطبراني و أبو نعيم)

Artinya:

Iman orang-orang mukmin yang paling sempurna adalah yang paling baik akhlaknya, lembut perangainya, bersikap ramah dan disukai pergaulannya. (H.R. Thabrani dan abu Nu'aim)¹

¹ Yusuf Qardhawi, *Sunnah Rasul Sumber Ilmu Pengetahuan dan Peradaban*, terj. Abdul Hayyie Al-Kattanie dan Abduh Zulfidar, (Jakarta: Gema Insani Press, 2000), hal. 472.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Penulis Persembahkan Kepada:

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ.

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ.

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah rabbil'alamiin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang selalu melimpahkan nikmat dan rahmat kepada setiap insan. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita, nabi Muhammad SAW. Yang telah menuntun umatnya pada jalan kebenaran dan kebahagiaan. Semoga kita bisa menjalankan tuntunan dan sunah-sunahnya dengan istiqomah dan ikhlas, sehingga kita dapat selamat dunia akhirat, amin.

Penyusunan skripsi ini merupakan hasil penelitian sederhana tentang *Nilai-Nilai Psikologi Religius dalam Pembentukan Akhlaqul Karimah (Studi terhadap Kegiatan Pengajian Santri Putri Pondok Pesantren Al Fithroh Pleret Bantul)*. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, tidak akan selesai tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis menghaturkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr. Karwadi, M.Ag, selaku pembimbing skripsi ini, atas kesediaan dan keikhlasannya telah meluangkan waktu untuk membantu, membimbing serta mengarahkan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.
4. Bapak Dr. Karwadi, M.Ag, selaku penasehat akademik terima kasih atas keikhlasannya membantu dalam penyelesaian studi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ayahanda Wagino dan Ibu Suminem tersayang yang selalu mendoakan untuk kesuksesan anaknya dan memberikan motivasi baik moral maupun finansial, selama kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Mbak Dwi Purwanti, Mas Sutik dan ponakanku dek Nabila terima kasih untuk doa dan dukungannya dan telah menjadikan penyemangat dalam penyusunan skripsi ini.
8. Keluarga besar Pondok Pesantren Al- Fithroh Jejeran, Wonokromo, Pleret Bantul, Yogyakarta.
9. Seseorang yang selalu memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini, yang mampu membuat diri ini tetap berdiri tegak meski terpaan badai selalu menghampiri.
10. Sahabat-sahabatku tercinta Syarifah Mukarramah, Apri Kusmiyani, Ery Pransisca, Anis Kurniawati, Arneza resti oktaviani, Lindawati, dan teman-teman kost ku, yang telah mendo'akan dan senantiasa bersama-sama dalam suka duka.
11. Semua teman-temanku PAI angkatan 09 dan Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Sebagai akhir dari kata pengantar ini, penulis hanya bisa memberikan do'a kepada semua pihak yang telah membantu dengan sabar dan ikhlas, *jazakumullah khoiron jaza*. Dan penulis menyadari, bahwa Skripsi ini jauh dari sempurna. Tapi penulis sangat berharap, semoga Skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 10 Desember 2012

Penulis

Tri Lestari
NIM. 09410089

ABSTRAK

TRI LESTARI, Nilai-Nilai Psikologi Religius dalam Pembentukan Akhlaqul Karimah (Studi Terhadap Kegiatan Pengajian Santri Putri di Pondok Pesantren Al Fithroh Jejeran Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta). Skripsi. Yogyakarta: jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa terdapat kontribusi nilai-nilai psikologi religius terhadap pembentukan akhlaqul karimah dalam kegiatan pengajian santri putri di Pondok Pesantren Al Fithroh. Di Pondok Pesantren ini penulis menjumpai nilai-nilai psikologi religius yang ada dalam berbagai kegiatan pengajian. Dalam berbagai aktifitas pengajian tersebut memberi kontribusi yang cukup besar untuk pembentukan akhlaqul karimah santri. Rumusan masalah penelitian ini adalah apa sajakah nilai-nilai psikologi religius dalam aktifitas pengajian santri putri di Pondok Pesantren Al Fithroh dan apa kontribusinya nilai-nilai psikologi religius dalam aktifitas pengajian terhadap pembentukan akhlaqul karimah santri putri di Pondok Pesantren Al Fithroh Jejeran.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil lokasi Pondok Pesantren Al Fithroh Jejeran Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk memperoleh keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari data itulah diambil kesimpulan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi semua pihak tentang nilai-nilai psikologi religius yang ada dalam kegiatan pengajian santri putri di pondok pesantren dan kontribusinya terhadap pembentukan akhlaqul karimah santri. Disamping itu, kelebihan-kelebihan yang telah ada dapat dijadikan dasar solusi untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang telah ada untuk di sempurnakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Nilai-nilai psikologi religius dalam aktifitas pengajian antara lain: santri dapat memahami dan mengamalkan isi dari aktifitas pengajian tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari, santri dapat mengetahui mana yang baik dan mana yang kurang baik, menghormati orang tuanya, berkata jujur, menjaga sopan santun, menutup auratnya, bersabar tidak mudah marah, ramah dan rendah hati kepada siapa saja. Dan masih banyak yang lainnya yang bisa dapat membentuk akhlaqul karimah santri putri dari aktifitas pengajian di Pondok Pesantren Al Fithroh tersebut. Santri dapat memahami, mengetahui dan menambah wawasan dalam ilmu agama islam setelah mengikuti berbagai aktifitas pengajian di Pondok Pesantren Al Fithroh Jejeran Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	8
D. Kajian Pustaka	9
E. Landasan Teori	11
F. Metode Penelitian	26
G. Sistematika Pembahasan	31
BAB II : GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN AL FITHROH	
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al Fithroh	35
B. Visi, Misi Dan Tujuan	36
C. Sarana Prasarana	37
D. Materi-Materi Keagamaan Yang Diajarkan	38
E. Sistem Pengajaran Yang Diterapkan Di Pondok Pesantren Al Fithroh	39

**BAB III : NILAI-NILAI PSIKOLOGI RELIGIUS DALAM AKTIFITAS
PENGAJIAN DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PEMBENTUKAN
AKHLAQUL KARIMAH SANTRI**

A. Aktifitas Pengajian Santri Putri di Pondok Pesantren Al Fithroh	46
B. Nilai-Nilai Psikologi Religius Dalam Aktifitas Pengajian di Pondok Pesantren Al Fithroh	54
C. Kontribusi Nilai-Nilai Psikologi Religius dalam Aktifitas Pengajian Terhadap Pembentukan Akhlaqul Karimah Santri Putri	69

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
C. Penutup	82

DAFTAR PUSTAKA 84

LAMPIRAN-LAMPIRAN 87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nilai adalah suatu perekat keyakinan atau perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak khusus kepada pola pemikiran perasaan, keterikatan, maupun perilaku.¹ Menurut St Vembriarto nilai adalah suatu yang menjadi unsur pembentuk kepribadian manusia, nilai bersumber dan diukur menurut pengalaman yang mencakup nilai spiritual, intelektual, emosional, sosial dan material. Keyakinan akan nilai-nilai tersebut menyebabkan manusia setuju atau tidak setuju terhadap hal-hal yang baik dan buruk, benar maupun salah.² Menurut Riseri nilai menjadi standar perbuatan dan sikap yang menentukan “status” seseorang dan cara hidupnya.³ Green memandang nilai sebagai kesadaran yang secara kolektif berlangsung dengan didasari emosi terhadap objek, ide, dan perseorangan.

Menurut Zakiah Darajat, psikologi agama meneliti dan menelaah kehidupan beragama pada seseorang dan mempelajari berapa besar pengaruh keyakinan agama itu dalam sikap dan tingkah laku serta keadaan hidup pada umumnya.

¹ Zakiah Darajat, dkk, *Dasar-Dasar Agama Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1998), hal. 260.

² Kamrani Buseri, *Nilai-Nilai Ilahiyah* (Jakarta: Remaja Pelajar, 1999), hal. 15.

³ Musthafa Rahman, *Abdullah Nasih Ulwan: Pendidikan Nilai ,Pemikiran Islam Kontemporer* (Yogyakarta: Jendela, 2003), hal. 35.

Psikologi agama juga mempelajari pertumbuhan dan perkembangan jiwa agama pada seseorang, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keyakinan tersebut.⁴ Di dalam diri seseorang terdapat jiwa yang mencerminkan sikap perilaku. Dalam jiwa tersebut terdapat sikap, tingkah laku seseorang yang menyangkut cara berfikir, bersikap, bereaksi dan bertindak laku yang tidak dapat terlepas dari keyakinan agama. Karena keyakinan tersebut telah ada dalam kepribadiannya. Sejak dini perlu adanya penanaman nilai-nilai agama pada diri seseorang. Peran orang tua juga sangat penting bagi pembentukan kepribadian anak. Guna untuk membentuk pribadi yang tetap pada ajaran-ajaran agama.

Berfungsinya akal fikiran dan perasaan, dapat mengenalkan kepada mereka apa itu agama dan Tuhan. Pada umumnya pengenalan agama dapat melalui pendidikan, pengamalan dan latihan karena seseorang yang pada waktu kecilnya tidak pernah mendapatkan didikan dan pembinaan agama dalam hidupnya, maka pada dewasanya nanti ia tidak akan merasakan pentingnya agama dalam hidupnya. Lain halnya dengan orang yang di waktu kecilnya mempunyai pengamalan-pengamalan agama, maka dengan sendirinya akan mempunyai kecenderungan kepada hidup dalam aturan agama.⁵

Pesantren sebagai lambang yang mengiringi dakwah islamiyah di Indonesia memiliki persepsi yang plural. Pesantren bisa dipandang sebagai lembaga ritual, lembaga pembinaan moral, lembaga dakwah, dan

⁴ Zakiyah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta : Bulan Bintang, 1970) hal .11.

⁵ *Ibid.*, hal. 48.

yang paling populer adalah sebagai institusi pendidikan islam yang mengalami romantika kehidupan dalam menghadapi berbagai tantangan internal maupun eksternal.⁶

Di tengah-tengah meningkatnya kesadaran keagamaan saat ini, pesantren tetap menjadi tujuan orang tua untuk memenuhi tuntutan kependidikan bagi anak-anaknya. Kesungguhan dan ketulusan orang tua itu bisa ditangkap sebagai suara hati nurani akan masa depan umat islam Indonesia.⁷

Pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan Islam yang memiliki peranan penting dalam sejarah Islam di Indonesia. Keberadaannya sebagai lembaga *non formal* mengalami perkembangan baik dari segi metode pengajaran maupun sistem organisasinya. Terkait dengan pendidikan islam, pesantren memiliki tujuan, sistem maupun metode pembelajaran yang sama dengan tujuan, sistem maupun metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam. “Pendidikan agama diartikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk membentuk manusia agamis dengan menanamkan akidah keimanan, amaliah, dan budi pekerti atau akhlak yang terpuji untuk menjadi manusia yang takwa kepada Allah Swt”.⁸

⁶ Mujamil Qomar, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi* (Jakarta: Erlangga, 2009) hal. 1.

⁷ Dian Nafi', dkk, *Praksis Pembelajaran Pesantren* (Yogyakarta: Forum Pesantren Yayasan Selasih, 2007) hal. 5.

⁸ Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta: Ciputat Pres, 2002), hal. 4

Demikian juga pesantren juga bertujuan untuk *Tafaqquh Fiddin* yang menanamkan nilai-nilai ajaran Islam. Walaupun demikian, pesantren tetap memiliki beberapa unsur yang membedakan dengan sistem pendidikan lainnya. Menurut Binti Maunah dalam bukunya “*Tradisi Intelektual Santri*” diantara unsur-unsur yang membedakan pesantren dengan sistem pendidikan lainnya adalah Kyai, Santri, Masjid, Pondok (Asrama) dan pengajian *Kitab Kuning* yaitu dalam agama islam merujuk dalam sebuah kitab tradisional yang berisi pelajaran-pelajaran agama islam (*Diraasah Al- Islamiyah*), mulai dari *Fiqh*, *Akidah Akhlak*, *Akhlaq Tasawuf*, tata bahasa arab (*‘Ilmu Nahwu dan Sharf*), *Hadis*, *Tafsir*, *‘Ulumul Qur’an*, hingga pada ilmu sosial dan kemasyarakatan (*Mu’amalah*). Disebut juga dengan kitab gundul karena memang tidak memiliki harakat (*Fathah, Kasrah, Dhammah, Sukun*), tidak seperti kitab Al- Qur’an pada umumnya.⁹

Pendidikan pesantren dalam penyelenggaraanya secara umum lebih ditekankan kepada aspek *akhlakul karimah*. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan menurut Al Ghazali sebagaimana dikutip oleh Ramayulis dan Samsul Nizar yang mengarah pada *realisasi* tujuan keagamaan dan akhlak dengan titik penekanannya pada perolehan keutamaan dan *taqarrub* kepada Allah.¹⁰ Perolehan keutamaan disini dimaksudkan dengan perolehan nilai ajaran islam yang erat kaitannya dengan lebih menekankan dalam bentuk moral, akhlak dan etika. Penekanan nilai

⁹ Binti Maunah, *Tradisi Intelektual Santri* (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 1.

¹⁰ Ramayulis dan Samsul Nizar, *Ensiklopedi Tokoh Pendidikan Islam* (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hal. 5.

ajaran islam ini tentu saja memerlukan metode ataupun cara agar peserta didik (santri) mampu menyerap nilai ajaran Islam yang diajarkan di pesantren. Bagaimana ajaran Islam dapat diterima oleh santri dari segi kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Pondok Pesantren Al Fithroh terdapat berbagai aktifitas pengajian yang dilaksanakan mulai dari pagi hingga malam. Banyak santri yang mengikuti pengajian, mulai dari pengajian Al Qur'an dan kitab-kitab. Santri mengikutinya berbagai aktifitas pengajian. Setelah mengikuti pengajian santri mempunyai wawasan pengetahuannya semakin bertambah tentang agama Islam. Banyak sekali nilai-nilai psikologi religius yang di dapati ataupun diambil dari kegiatan pengajian tersebut seperti santri mengetahui tentang isi dalam Al Qur'an, membaca Al Qur'an menjadi lebih lancar dan mengetahui makharj dan tajwidnya, sedangkan santri dalam mempelajari kitab-kitab yang telah diajarkan di Pondok Pesantren Al Fithroh santri bisa mengetahui dan belajar tentang akidah akhlak seseorang, fiqh, hadits dan doa-doa sehari-hari. dari mengikuti aktifitas pengajian tersebut santri banyak sekali pengetahuan tentang keislaman yang dapat diambil. Tentunya santri menjadi lebih mempunyai pengetahuan ilmu agama Islam yang bertambah dari mengikuti pengajian tersebut. Dalam kehidupan sehari-hari santri dapat menerapkannya nilai-nilai agama di masyarakat, kepada teman tentang apa yang telah diajarkan oleh guru di pondok pesantren. Santri lebih mengetahui mana yang baik dan mana yang buruk untuk dirinya. Lebih

menjaga akhlaqul karimah ataupun cara berperilaku yang sopan sesuai kaidah Islam yang telah diajarkan di dalam pengajian tersebut. Dalam aktifitas pengajian tersebut.

Pembentuk kepribadian manusia, bersumber dan diukur menurut pengalaman yang menyebabkan manusia setuju dan tidak setuju terhadap suatu yang baik atau buruk, benar maupun salah. Sedangkan psikologi religius yang menjadikan seseorang akan menjadi pribadi yang muslim dan mempunyai karakter yang religius. Pribadi seseorang itulah yang memunculkan nilai mengenai perilaku baik dan buruk melalui pembiasaan dalam lingkungan keluarga, masyarakat maupun kehidupan sehari-hari.

Nilai yang muncul akan membentuk akhlak yang mulia salah satunya dari aktifitas religi seperti pengajian yang dilakukan oleh para santri putri di Pondok Pesantren Al Fitroh. Dengan adanya pengajian, akhlak para santri dari sebelum hingga sesudahnya apakah sama atau berbeda, tetap atau berubah (berkurang atau meningkat ke arah yang lebih baik). Akhlaqul karimah dapat terbentuk apabila para santri mengalami peningkatan setelah pengajian. Akhlak yang tercermin baik itu berperilaku kepada ustadz atau pengurus pondok, orang tua, teman-temannya, pribadi, maupun masyarakat itulah yang menentukan seseorang untuk berakhlak baik ataupun buruk.

Oleh karena itu aktifitas ataupun kebiasaan seseorang dalam sehari-hari merupakan faktor pembentuk dalam menanamkan nilai-nilai religius

ke dalam diri seseorang, karena kebiasaan yang telah dilakukan akan melekat dan menjadi kegiatan rutin dalam kehidupan sehari-hari. Dari aktifitas pengajian tersebut dapat memperoleh kontribusi terhadap pembentukan akhlakul karimah ke dalam diri santri.

Pondok Pesantren Al Fithroh melatih seorang agar terbiasa untuk berperilaku disiplin, dan belajar mandiri guna ke depannya bisa menjadi orang yang mandiri. dalam aktifitas pengajiannya di pondok pesantren banyak sekali ilmu-ilmu yang diajarkannya guna bekal nanti untuk di dunia dan di akhirat. dan akan membentuk kepribadian seseorang menjadi pribadi yang penuh dengan nilai-nilai ajaran agama Islam melalui pendidikan ataupun ajaran yang berada di pondok pesantren melalui kegiatan-kegiatan yang ada di dalam pondok pesantren sehingga akan menjadikan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan- kegiatan aktifitas pengajian di pondok pesantren tersebut akan melahirkan nilai-nilai psiko religius dalam diri seseorang tersebut, seperti misalnya sabar, berkata jujur, ikhlas, tidak mudah marah dan masih banyak lainnya.

Perilaku seorang itu akan terbentuk apabila dibiasakan sejak dini dengan penanaman nilai-nilai agama, kemudian menjadikan kepribadian psikologi seseorang tersebut menjadi religius dan membentuk diri menjadi pribadi yang berakhlakul karimah. Juga tidak lain dari faktor lingkungan sekitar dalam pergaulan. Di dalam pondok pesantren dapat dilihat dari kegiatan sehari-hari. Keadaan lingkungan pondok pesantren

dapat membentuk pribadi seseorang menjadi pribadi yang berakhlaqul karimah. Juga mempunyai nilai-nilai psiko religius yang di dapati dalam pondok pesantren itu. Sehingga ilmu-ilmu yang didapati dalam pondok pesantren dan peraturan-peraturan yang diterapkan dalam pondok pesantren tersebut membentuk karakter psikologi religius seseorang. Dari permasalahan itulah muncul keinginan peneliti untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren Al Fithroh .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Apa sajakah nilai-nilai psikologi religius dalam aktifitas pengajian di Pondok Pesantren Al Fithroh?
2. Apa kontribusi nilai-nilai psikologi religius dalam aktifitas pengajian terhadap pembentukan akhlaqul karimah santri putri di Pondok Pesantren Al Fithroh?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Adapun tujuan penelitian dari peneliti ini adalah untuk :
 - a. Mengetahui nilai-nilai psikologi religius dalam aktifitas pengajian santri Putri Pondok Pesantren Al Fithroh.
 - b. Mengetahui kontribusi yang diambil dari nilai-nilai psikologi religius dalam aktifitas pengajian terhadap pembentukan akhlaqul karimah santri Putri Pondok Pesantren Al Fithroh.

2. Manfaat penelitian adalah :

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi semua tentang nilai-nilai psikologi religius dalam aktifitas pengajian santri Putri Pondok Pesantren Al Fithroh
- 2) Untuk menambah khazanah keilmuan dan wawasan bagi peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

b. Kegunaan Praktis

Bagi pihak pesantren yang diteliti hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan yang berharga tentang pembentukan nilai-nilai psikologi religius dalam aktifitas pengajian dan kontribusinya terhadap pembentukan akhlaqul karimah santri serta dapat dipergunakan sebagai bahan sumbangan pemikiran bagi pesantren yang bersangkutan dalam rangka mengembangkan nilai-nilai psiko religius dalam aktifitas pengajian dan kontribusinya dalam pembentukan akhlaqul karimah santri santri Putri Pondok Pesantren Al Fithroh.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dimaksudkan sebagai satu kebutuhan ilmiah yang berguna untuk memberikan kejelasan dan batasan pemahaman informasi yang digunakan. Diteliti melalui khasanah pustaka dan sebatas jangkauan yang didapat untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan tema penelitian sejauh penelusuran penulis, belum ditemukan literatur berupa hasil penelitian yang sama dengan yang penulis teliti. Hanya saja penulis

menemukan beberapa literatur yang sedikit ada kaitannya dengan pembahasan skripsi ini, diantaranya adalah:

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Karmanto “*Aspek-Aspek Psiko Religius Remaja dalam Aktifitas Pengajian di Desa Lorog Kec Taman Sari Kab Sukoharjo*”. Hasil penelitian menunjukkan beberapa aspek psiko religius remaja dalam aktifitas pengajian, mengkaji mengenai macam-macam aspek psiko religius remaja, berbagai kegiatan dalam aktifitas pengajian di desa Lorog Kec Taman Sari Kab Sukoharjo.

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh M. Anisul Fuad “*Internalisasi Nilai Ajaran Islam bagi Santri di Pondok Pesantren Al Fithroh Jejeran Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta*”. Hasil penelitian mengkaji tentang internalisasi nilai ajaran Islam bagi santri, dan penanaman nilai ajaran Islam kepada santri.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Siti Tsalisah “*Metode Pembinaan Kesadaran Keagamaan pada Remaja : Suatu Pendekatan Psikologi Agama*”. Hasil penelitian menunjukkan metode yang diambil dalam upaya untuk menjadikan kesadaran dalam aktifitas keagamaan pada diri remaja, dan menggunakan pendekatan psikologi agama.

Dari beberapa kajian pustaka tersebut di atas dapat diketahui bahwa perbedaan antara penelitian ini dengan beberapa skripsi di atas adalah obyek kajian dan fokus penelitian. Dalam penelitian ini membahas mengenai kontribusi nilai-nilai psikologi religius terhadap pembentukan akhlaqul karimah dalam kegiatan pengajian Santri Putri di Pondok

Pesantren Al Fithroh. Peneliti menggunakan pendekatan studi kasus dalam aktifitas pengajian dan pembentukan akhlaqul karimah santri di Pondok Pesantren Al Fithroh. Di sini penulis bertujuan untuk menambah khasanah keilmuan yang ada. Lebih memfokuskan keadaan ataupun sikap santri setelah melakukan pengajian. Santri setelah mengikuti aktifitas pengajian menjadi lebih banyak pengetahuan tentang agama islam dan akhlaqul karimah santri menjadi lebih baik.

E. Landasan Teori

a. Proses Dan Metode Penanaman Nilai Keagamaan

Dalam penanaman nilai keagamaan (pengetahuan tentang Tuhan, ibadah serta akhlak) kepada anak adalah membutuhkan proses yang cukup lama, artinya pemberian harus memenuhi proses dengan beberapa tahap yaitu:

1) Pembiasaan dalam hidup beragama

Pembiasaan merupakan proses pembiasaan yang paling awal dan harus banyak diterapkan pada pembinaan terhadap anak, dan bertujuan menanamkan kecakapan- kecakapan berbuat dan mengucapkan sesuatu agar cara- caranya tepat pada anak.¹¹

2) Pembentukan pengertian dalam kesadaran beragama

Pada tahap ini diberikan pengetahuan dan pengertian dalam kesadaran beragama yang dilakukan bersama dengan tahap pertama yaitu pembiasaan, dengan memberi pengertian dan pengetahuan tentang

¹¹ Ahmad Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al Ma'arif, 1989)
Hlm 77

ketuhanan, serta pengetahuan tentang amalan-amalan yang dilakukan dan diucapkan sehingga timbul kesadaran dalam melaksanakan ibadah serta berakhlak yang baik. Pembentukan pengertian dan kesadaran beragama diberikan kepada anak sejak dini karena masih mudah untuk dibina dan diarahkan.

Metode sangat dibutuhkan dalam proses penanaman nilai-nilai religius, adapun metode yang digunakan yaitu:

1. keteladanan

Keteladanan merupakan salah satu teknik pembinaan yang efektif. Hal ini dikarenakan, pendidikan adalah contoh yang terbaik dalam pandangan anak yang akan ditirunya dalam tindak tanduknya dan tata santunnya, disadari ataupun tidak, bahkan tercetak dalam jiwa dan perasaan.

2. anjuran, suruhan dan perintah

Anjuran, suruhan dan perintah adalah alat pembentukan disiplin diri secara positif. Anjuran, suruhan dan perintah saat lupa beribadah dan akhlak, maka dengan metode anak bisa diingatkan sehingga mau melaksanakan perintah dan mau mengetahui kesalahannya.

3. larangan

Metode ini merupakan usaha yang tegas menghentikan perbuatan-perbuatan yang ternyata salah. Hal ini bertujuan untuk membentuk kedisiplinan dalam melaksanakan ibadah, tetapi dari arah lain dilaksanakan anjuran, suruhan dan perintah.

a. Pengertian religius

Ada banyak tokoh yang berpendapat tentang pengertian religius, pendapat tersebut pun berbeda-beda tergantung dari konteks apa agama tersebut dilihat, definisi agama menurut beberapa tokoh adalah sebagai berikut:

- 1) Menurut gazalba religi atau agama pada umumnya memiliki aturan-aturan dan kewajiban-kewajiban yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh pemeluknya. Semua hal itu mengikat oleh sekelompok orang dalam hubungannya dengan tuhan, sesama manusia dan alam sekitarnya. Sedangkan menurut sihab agama adalah hubungan antara makhluk dengan khalik (tuhan) yang berwujud dalam ibadah yang dilakukan dalam sikap keseharian.¹²
- 2) Menurut anshori ia memberikan pengertian agama dengan lebih detail yakni agama sebuah sistem *credo* (tata keyakinan) atas adanya yang maha mutlak dan suatu sistem norma (tata kaidah) yang mengatur hubungan antara manusia dengan sesama, dan alam sekitarnya, sesuai dengan keimanan dan tata peribadatan tersebut.¹³

Dari banyaknya istilah tentang agama atau religi yang disebutkan para tokoh diatas, menunjukkan bahwa manusia membutuhkan agama dalam kehidupan sehari-hari, karena didalam agama atau religi terdapat

¹² Ghufroon, M.Nur & Rini Risnawati, Teori-Teori Psikologi, (Malang: Ar-Ruzz Media, 2012), Hal. 167-168.

¹³ *Ibid.*, hal .168.

kewajiban yang harus kita laksanakan dan selain itu didalamnya terdapat cara bagaimana kita bersikap dan beretika terhadap sesama dalam alam sekitar.

Oleh karena itu religi dapat diartikan sebagai keyakinan atas adanya yang mengatur hubungan antara manusia dengan tuhan, manusia dengan manusia, manusia dengan alam semesta, yang didalamnya terdapat perasaan, tindakan dan pengalaman yang bersifat individual. Di dalam religi dapat berbentuk simbol, keyakinan, sistem nilai dan sistem perilaku yang terlembagakan yang semuanya berpusat pada persoalan yang dianggap sebagai sesuatu paling bermakna.

b. Psikologi Agama

Psikologi agama menggunakan dua kata yaitu psikologi dan agama. Kedua kata ini memiliki pengertian yang berbeda. Psikologi secara umum diartikan sebagai ilmu yang mempelajari gejala jiwa manusia yang normal, dewasa dan beradab.¹⁴ Menurut Robert H. Thouless, psikologi sekarang dipergunakan secara umum untuk ilmu tentang tingkah laku dan pengalaman manusia.¹⁵

Masih cukup banyak definisi yang dikemukakan para ahli tentang psikologi. Dari definisi-definisi yang dikemukakan tersebut secara umum psikologi mencoba meneliti dan mempelajari sikap dan tingkah laku manusia sebagai gambaran dari gejala-gejala kejiwaan yang berada dibelakangnya. Karena jiwa itu sendiri bersifat abstrak, maka untuk

¹⁴ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hal .10.

¹⁵ Robert H Thouless, *Pengantar Psikologi Agama*, Terj Machnun Husein, (Jakarta : Rajawali, 1992), hal. 13.

mempelajari kehidupan kejiwaan manusia hanya mungkin dilihat dari gejala yang tampak, yaitu pada sikap dan tingkah laku yang ditampilkannya.

Menurut Harun Nasution pengertian agama berdasarkan asal kata yaitu al-din, religi (*relegere, religare*) dan agama. Kemudian dalam bahasa arab, mengandung arti menguasai, menundukkan, patuh, utang, balasan, kebiasaan. sedangkan kata religi (latin) atau *relegere* berarti mengumpulkan dan membaca. Kemudian *religare* berarti mengikat. Adapun kata agama terdiri dari a= tidak ; gam= pergi menandung arti tidak pergi, tetap ditempat atau diwarisi turun- temurun.¹⁶

Bertitik tolak dari pengertian kata-kata tersebut menurut Harun Nasution, intisarinya adalah ikatan. Karena itu agama mengandung arti ikatan yang harus dipegang dan dipatuhi manusia. Ikatan dimaksud berasal dari suatu kekuatan yang lebih tinggi dari manusia sebagai kekuatan gaib yang tak dapat ditangkap dengan panca indera, namun mempunyai pengaruh yang besar sekali terhadap kehidupan manusia sehari-hari.¹⁷

Menurut Zakiah Darajat, psikologi agama meneliti dan menelaah kehidupan beragama pada seseorang dan mempelajari berapa besar pengaruh keyakinan agama itu dalam sikap dan tingkah laku serta keadaan hidup pada umumnya. Disamping itu, psikologi agama juga

9. ¹⁶ Harun Nasution, *Filsafat Mistisisme Dalam Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1973), hal.

¹⁷ *Ibid.*, hal. 10.

mempelajari pertumbuhan dan perkembangan jiwa agama pada seseorang, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keyakinan tersebut.¹⁸

Psikologi agama dengan demikian merupakan cabang psikologi yang meneliti dan mempelajari tingkah laku manusia dalam hubungan dengan pengaruh keyakinan terhadap agama yang dianutnya serta dalam kaitannya dengan perkembangan usia masing-masing. Upaya untuk mempelajari tingkah laku keagamaan tersebut dilakukan melalui pendekatan psikologi. Ruang lingkup psikologi agama :

- 1) Berbagai macam emosi yang menjalar diluar kesadaran yang ikut menyertai kehidupan beragama orang biasa, seperti rasa lega dan tentram sehabis sembahyang, rasa lepas dari ketegangan batin sesudah berdoa atau membaca ayat-ayat suci, perasaan tenang, pasrah dan menyerah setelah berdzikir dan ingat kepada Allah ketika mengalami kesedihan dan kekecewaan yang bersangkutan.
- 2) Bagaimana perasaan dan pengalaman seseorang secara individual terhadap Tuhannya, misalnya rasa tentram dan kelegaan batin.
- 3) Mempelajari, meneliti dan menganalisis pengaruh kepercayaan akan adanya hidup sesudah mati (akhirat) pada tiap-tiap orang.
- 4) Meneliti dan mempelajari kesadaran dan perasaan orang terhadap kepercayaan yang berhubungan dengan surga dan

¹⁸ Zakiyah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta : Bulan Bintang, 1970), hal .11.

neraka serta dosa dan pahala yang turut memberi pengaruh terhadap sikap dan tingkah lakunya dalam kehidupan.

- 5) Meneliti dan mempelajari bagaimana pengaruh penghayatan seseorang terhadap ayat-ayat suci kelegaan hatinya.

c. Refleksi kepercayaan kepada Tuhan terhadap kelakuan religius

Sifat dan bentuk kelakuan religius sangatlah ditentukan bagaimana jalan dan cara kepercayaan kepada Tuhan itu diperolehnya. Seseorang yang memperoleh kepercayaannya melalui petunjuk agama, maka sistem kepercayaannya lebih jelas dan konkrit, sebab dalam ajaran agama telah ditentukan berbagai macam bentuk dan sistem yang menyangkut semua aktifitas manusia secara batiniah rohani maupun secara fisik amaliah dan moral atau akhlaq. Lain halnya dengan kelakuan religious yang berangkat dari kemampuan manusiawi semata-mata (instink, indera, akal) akan lebih bersifat subyektif tidak universal dan lebih cenderung untuk disebut dengan budaya (hasil, cipta, rasa dan karsa manusia).

Kepercayaan yang mutlak dalam ajaran agama dikenal dengan iman atau akidah. Dari iman dan karena iman itulah seseorang berbuat kelakuan-kelakuan religious sebagaimana yang diajarkan dalam agama itu sendiri, yang berkisar paling tidak meliputi perbuatan-perbuatan yang diperintah untuk dikerjakan dan perbuatan-perbuatan yang dilarang untuk di jauhi, baik yang menyangkut hubungannya dengan Tuhan maupun yang menyangkut hubungan dengan sesamanya.

Kemudian faktor psikis dalam hal ini mempunyai pengaruh terhadap kualitas iman dan kualitas kelakuan religious. Secara timbal balik bahwa iman dan kelakuan religious secara fungsional juga akan mampu memenuhi kebutuhan, keinginan, dan kehendak manusia bahkan juga mampu memberikan jawaban-jawaban dan jalan keluar terhadap adanya kesulitan emosional maupun rasio yang dialami manusia.

Kelakuan religious menurut sepanjang ajaran agama berkisar dari perbuatan-perbuatan ibadah, atau amal soleh dan akhlak baik secara vertikal terhadap Tuhan maupun secara horisontal sesama makhluk. Yang pada dasarnya kesemuanya itu telah ditentukan oleh ajaran agama melalui wahyu kepada Nabi atau utusannya untuk dilakukan oleh umatnya yang telah beriman.¹⁹

d. Faktor-Faktor Penyebab adanya Perubahan dalam Kelakuan Religius

Bahwa perubahan dalam kelakuan religious pada diri seseorang merupakan satu kemungkinan, baik dalam segi kualitas maupun dalam segi perubahan struktur secara total. Segi kualitas yaitu perubahan nilai kelakuan religious apakah meningkat atau menurun, bermutu atau tidak bermutu.

Perubahan-perubahan tersebut akan terjadi apabila terdapat perubahan dalam diri seseorang, karena apa yang dilakukan seseorang adalah merupakan gejala yang direfleksikan oleh kekuatan dari dalam,

¹⁹ Hafi Anshari, *Dasar-Dasar Ilmu Jiwa Agama* (Surabaya: Usaha Nasional, 1991), hal. 47.

seperti: kondisi iman, kondisi psikis/fisik dan kultur masyarakat (lingkungan).²⁰

Kondisi iman, keimanan merupakan kekuatan yang sangat penting bagi seseorang untuk melakukan kelakuan-kelakuan religious dan seyogyanya semua kelakuan religious haruslah berangkat dari iman. Dalam pembentukan kepribadian seseorang juga dipengaruhi semisal, kesadaran manusia dalam mengakui kemaha Esaan Allah, diatas segalanya dan kesadaran terhadap kelemahan dirinya sendiri.

Kondisi psikis atau fisik, keduanya sulit untuk dipisahkan sebab kondisi psikis mempengaruhi fisik dan sebaliknya kondisi fisik akan mempengaruhi psikis. Perubahan-perubahan yang ada dalam diri seseorang dalam segi fisik atau psikis akan mempengaruhi juga terhadap kelakuan religiousnya secara khusus dan realita kehidupannya secara umum.

Keadaan masyarakat atau lingkungan, merupakan suatu ciri kehidupan masyarakat yaitu bergerak secara dinamis menuju kearah yang dianggap lebih modern dan lebih sempurna. Di dalam kehidupan masyarakat yang dinamis tersebut juga terdapat bentuk-bentuk tradisi apakah tradisi tersebut ada semenjak awal atau tradisi sebagai produk perkembangan ilmu, teknologi dan budaya atau tradisi yang dibentuk oleh nilai-nilai agama.²¹

²⁰ *Ibid.*, hal. 59.

²¹ *Ibid.*, hal. 60.

Keadaan individu menentukan sekali, seperti pertumbuhan jiwa sejak dilahirkan, pengalaman dan pendidikan yang diterimanya semenjak kecil, suasana lingkungannya dan pengalaman terakhir yang juga banyak menentukan.²²

e. Materi dalam Penanaman Nilai-Nilai Religijs

Dalam ajaran islam materi yang perlu diberikan dalam penanaman nilai-nilai religius pada anak-anak sejak usia dini adalah pokok ajaran Islam yang secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi tiga materi yaitu:

1) Keimanan

Masalah keimanan merupakan masalah yang sangat mendasar dalam Islam. Hanya dengan keimanan yang kuat seseorang dapat menunaikan ibadah dengan baik dan dapat menghiasi dirinya dengan akhlaqul karimah.

Setiap anak yang lahir di dunia ini sebenarnya telah dibekali benih akidah yang benar, tetapi berkembang atau tidaknya benih akidah dalam diri seorang anak itu sangat tergantung pada pembinaan yang dilakukan oleh kedua orang tuanya maupun para pendidik lainnya, pengaruh pembinaan, dan pendidik yang tepat, benih-benih keimanan atau akidah akan tumbuh subur dan mengakar kuat pada diri seorang anak. Namun sebaliknya tanpa pembinaan yang tepat maka mereka akan menjadi atheis atau memeluk agama lain. Maka semenjak kecil anak-anak harus sudah

²² *Ibid.*, hal. 66.

diperkenalkan rukun iman serta diajarkan bagaimana cara mengimankan kepada masing-masing rukun tersebut.²³

2) Ibadah

Ibadah adalah salah satu sendi ajaran islam yang harus ditegakkan setelah anak-anak mengetahui dan menyakini rukun iman yang enam, mereka juga harus diajarkan dan dibiasakan melaksanakan semua kewajiban-kewajibannya, karena akidah islamiyah itu bukan hanya sekedar diyakini dan diucapkan dengan lesan tetapi juga harus diwujudkan dalam perbuatan.

Para orang tua dan pendidik hendaklah pandai-pandai menanamkan kebiasaan beribadah kepada anak-anak agar mereka tumbuh dewasa menjadi hamba-hamba Allah yang taat beribadah. Adapun ibadah yang perlu dibiasakan semenjak kecil adalah ibadah sholat, puasa, serta ibadah-ibadah lain yang disyariatkan.²⁴ Karena anak-anak pada umur ini sangat suka meniru dan bermain peran atau khayali, misalnya menggendong boneka. Ikut sholat dan berdoa kepada ibu bapaknya, sesuai dengan kemampuan. Adalah sangat menggembirakan bagi anak jika ia diajak ke masjid atau menghadiri upacara keagamaan dimana ia dibolehkan ikut melaksanakan tugas keagamaan sesuai dengan kemampuan dan perkembangan jiwanya.²⁵

²³ Fuad Kauma Dan Nipan, *Membimbing Istri Mendampingi Suami* (Yogyakarta: Karya Pustaka, 1997), hal.197.

²⁴ *Ibid*, hal. 199.

²⁵ Zakiyah Darajat, *Menumbuhkan Minat Beragama dan Pembinaan Akhlak Pada Anak dan Balita, dalam Uku Pendidikan Agama dan Akhlak Bagi Anak dan Remaja* (Jakarta: Logos,2002), hal. 7.

3) Akhlak

Akhlak juga merupakan salah satu sendi-sendi ajaran islam yang tidak boleh diabaikan. Islam disamping mewajibkan umatnya agar menjaga hubungan yang baik terhadap tuhan. Juga menekankan baik antar sesama manusia hanya dapat terpelihara dengan baik apabila masing-masing menghiasi diri dengan akhlak mulia. Maka para pendidik berkewajiban mendidik akhlak anak-anak sejak kecil dengan membiasakan menghormati orang tuanya, anggota keluarga, dan teman, memberi contoh dengan ungkapan-ungkapan yang baik.²⁶

f. Fungsi Penanaman Nilai-Nilai Religius

Setiap manusia tentunya mempunyai kepercayaan terhadap apa yang diyakininya. Kepercayaan itu telah melekat sejak kecil karena didikan dari orang tuanya. Mereka menginginkan anaknya tumbuh menjadi orang yang sehat, kuat, ketrampilan cerdas, pandai dan beriman. Untuk mencapai tujuan itu, orang tua lah yang menjadi pendidik pertama dan utama dalam rumah tangga.

Oleh sebab itu, orang tua berkewajiban untuk mendidik dan menanamkan nilai-nilai religius. Dalam hal ini memang dibutuhkan latihan-latihan atau pembiasaan sejak kecil. Sebagaimana Zakiah Darajat mengatakan: “Pada umumnya agama ditentukan oleh pendidikan, pengalaman dan latihan-latihan pada masa kecilnya dulu (masa kanak-kanak). Seseorang yang pada kecilnya tidak pernah mendapatkan

²⁶ *Ibid.*, hal. 199.

bimbingan agama, ia tidak akan merasakan pentingnya agama dalam hidupnya.²⁷

Maka dari itu untuk mewujudkan harapan yang ingin dicapai yaitu terbentuknya anak-anak yang soleh yang tunduk yang taat kepada perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya.

Menurut Zakiyah Darajat, menyatakan bahwa: latihan-latihan keagamaan yang menyangkut ibadah seperti sholat, do'a, membaca Al-Quran, sholat berjamaah, harus dibiasakan sejak kecil, sehingga lama kelamaan tumbuh rasa senang melakukan ibadah. Dia (anak) dibiasakan melaksanakan ajaran-ajaran agama tanpa suruhan dari luar, tapi dorongan dari dalam, berdasarkan kesadarannya.²⁸

Oleh karena itu dengan melihat tujuan dan harapan dalam penanaman nilai-nilai religius diatas, Hasan Langgulung berpendapat bahwa fungsi pendidikan keagamaan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Fungsi spiritual yang berkaitan dengan akidah dan iman
- 2) Fungsi psikologis yang berkaitan dengan tingkah laku individu termasuk nilai-nilai akhlak yang menyangkut manusia berderajat yang lebih sempurna.
- 3) Fungsi sosial yang berkaitan dengan aturan-aturan yang menghubungkan manusia dengan manusia lain atau masyarakat,

²⁷ Bakir Yusuf Barmawi, *Pembinaan Kehidupan Beragama Islam Pada Anak* (Semarang: Sinar Mas, 1993), hal. 36.

²⁸ Zakiyah Darajat, *Perawatan Jiwa Untuk Anak-Anak*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), hal. 467.

dimana masing-masing menyadari hak-hak dan tanggung jawabnya untuk menyusun masyarakat yang harmonis dan seimbang.²⁹

Maka dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak membutuhkan sentuhan-sentuhan langsung dari para orang tua, sebab tidak ada sesuatu didalam diri anak yang datang secara otomatis. Mendidik dan membina anak beragama islam adalah merupakan cara yang dianjurkan oleh allah agar anak-anak hidup sesuai dengan fitrohnya.

1. Pembentukan Akhlakul Karimah Santri

Menurut etimologi, kata akhlak berasal dari bahasa arab (akhlak) bentuk jamak dari mufradnya khuluq, yang berarti “budi pekerti”. sinonimnya: etika dan moral. Etika berasal dari bahasa latin, etos yang brarti “kebiasaan”. Moral berasal dari bahasa latin juga, mores, juga berarti kebiasaannya.

Pengertian akhlak menurut Ahmad Amin dalam kitabnya al-akhlaq yaitu ilmu akhlak ialah ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang harus dilaksanakan oleh sebagian manusia terhadap sebagiannya, menjelaskan tujuan yang hendak dicapai oleh manusia dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan yang lurus yang harus diperbuat.³⁰

Akhlaqul karimah berasal dari dua kata yakni akhlak dan karimah. Akhlak berarti budi pekerti, tingkah laku, perangai, sedangkan karimah

²⁹ Hasan Langgulung, *Beberapa Tentang Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif), hal. 178.

³⁰ Rahmat Djatnika, *Sistem Etika Islami (Akhlak Mulia)*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1996), hal .26.

berarti kemuliaan, kedermawanan, murah hati, dermawan. Selanjutnya Partanto dan Al Barry mendefinisikan akhlaqul karimah sebagai akhlak mulia (agung/luhur). Akhlak pada dasarnya adalah sikap yang melekat pada diri seseorang secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan. Maka dengan demikian, akhlaqul karimah dalam penelitian ini adalah sikap positif yang melekat pada diri seseorang yang diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan yang merupakan manifestasi keimanan dan keislamannya.

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting sekali, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dan bangsa. Sebab, jatuh bangunnya, jaya hancurnya, sejahtera rusaknya sesuatu bangsa dan masyarakat, tergantung bagaimana akhlaknya. Apabila akhlaknya baik, akan sejahtera lahir batinnya, akan tetapi apabila akhlaknya buruk, rusaklah lahirnya atau batinnya.

Seseorang yang berakhlak mulia, selalu melaksanakan kewajiban-kewajibannya, memberikan hak yang harus diberikan kepada yang berhak. Dia melakukan kewajibannya terhadap dirinya sendiri, yang menjadi hak dirinya, terhadap Tuhannya, terhadap makhluk yang lain, terhadap sesama manusia.³¹

³¹ Rahmat Djatnika, *Sistem Etika Islami(Akhlak Mulia)* ,(Jakarta: Pustaka Panjimas, 1996) hlm. 11.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif. Disebut kualitatif karena sumber data utama penelitian ini berupa kata-kata dan tindakan dari orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Sedangkan bersifat deskriptif karena penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan keadaan yang terjadi saat sekarang dan menyajikan apa adanya.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini yaitu pendekatan psikologi, maksudnya adalah pendekatan yang meliputi aspek-aspek kejiwaan yang ada dalam diri pribadi anak. Pendekatan psikologi mencoba meneliti dan mempelajari sikap dan tingkah laku manusia sebagai gambaran dari gejala-gejala kejiwaan yang berada dibelakangnya. Karena jiwa itu sendiri bersifat abstrak, maka untuk mempelajari kehidupan kejiwaan manusia hanya mungkin dilihat dari gejala yang tampak, yaitu pada sikap dan tingkah laku yang ditampilkannya.³²

3. Subyek penelitian dan Obyek penelitian

Yang dimaksud subyek penelitian menurut Suharsimi Arikunto adalah orang atau apa saja yang menjadi subyek penelitian dalam penelitian ini, yang menjadi subyek penelitian adalah :

³² Jalaluddin, *Psikologi Agama Edisi Revisi 2002* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), Hal 10.

a. Subyek penelitian

- 1) Pengasuh Pondok Pesantren Al Fithroh
- 2) Pengurus Pondok Pesantren Al Fithroh

b. Obyek penelitian

Santri Putri Pondok Pesantren Al Fithroh

4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data tidak lain adalah merupakan suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian, serta merupakan langkah yang amat penting dalam metode ilmiah. Dalam kaitannya dengan metode ini, peneliti berkeinginan untuk memperoleh data tentang sejarah pondok pesantren, letak geografis pondok, data-data santri pondok, jadwal pengajian pondok dan jadwal kegiatan di pondok pesantren.

a. Metode Observasi

Dalam pelaksanaannya digunakan teknik observasi langsung, yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subyek yang diteliti.³³ dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mendapatkan gambaran umum tentang pondok pesantren Al Fithroh Jejeran Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta. Selain itu juga untuk mengetahui gambaran umum tentang kontribusi nilai-nilai psikologi religius terhadap

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), Hal.136

pembentukan akhlaqul karimah terhadap kegiatan pengajian santri putri meliputi kondisi bangunan, sarana prasarana, aktifitas pengajiannya.

b. Metode Interview

Interview merupakan komunikasi langsung antara peneliti dengan subyek.³⁴ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang tidak ada dalam dokumen dan tidak mungkin dilakukan observasi. Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak terkait, antara lain pengasuh pondok pesantren, pengurus pondok, guru atau ustadz pondok, dan santri .

Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui apa sajakah kontribusi nilai-nilai psikologi religius terhadap pembentukan akhlaqul karimah dalam aktifitas pengajian di Pondok Pesantren Al Fithroh tersebut.

Jenis interview yang penulis lakukan adalah interview menggunakan pedoman, yaitu interview dilaksanakan dengan berpegang pada pedoman yang telah disiapkan sebelumnya. dalam pedoman tersebut telah tersusun secara sistematis hal-hal yang akan ditanyakan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode sebagai usaha penelitian atau penulisan terhadap benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, surat kabar, artikel, dan lain sebagainya. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.³⁵

³⁴ *Ibid.*, hal. 155.

³⁵ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996) Hlm. 73

Dokumentasi artinya catatan, surat atau bukti. Metode dokumentasi adalah sumber informasi yang berupa buku-buku tertulis atau catatan. Data tinggal mentransfer bahan-bahan tertulis yang relevan pada lembaran-lembaran isian yang disiapkan untuk itu. Dari sini dapat diambil kesimpulan bahwa metode dokumentasi adalah metode pengumpul data dengan mencatat sumber-sumber dokumen yang ada sesuai dengan jenis data yang diinginkan.

Metode dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, yang meliputi catatan nilai-nilai psikologi religius dalam kegiatan pengajian yang dilakukan oleh santri di Pondok Pesantren Al Fithroh, serta kontribusinya dalam pembentukan akhlaqul karimah santri, dan juga dokumen-dokumen penting lainnya seperti letak geografis Pondok Pesantren Al Fithroh, keadaan santri, jadwal kegiatan pengajian, nama-nama santri, struktur organisasi dan juga data lainnya yang peneliti cantumkan sebagai lampiran.

Data yang diperoleh dari keempat metode tersebut akan saling dipadukan. Sehingga akan didapat data yang akurat serta dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya.

5. Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan data, maka digunakan teknik triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang

memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data.

Triangulasi yang penulis lakukan adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data dan membandingkan dengan sumber data yaitu lisan (informan) dan perbuatan (peristiwa).

6. Metode Analisa Data

Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, artinya analisis data yang bukan menggunakan angka-angka melainkan dalam bentuk kata-kata, kalimat ataupun paragraf yang dinyatakan dalam bentuk deskriptif. Adapun langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dengan demikian data yang akan direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian ini penyajian data sebagai bentuk uraian singkat dari tabel dan sebagainya.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan.³⁶

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

³⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung, Alfabeta, 2005), Hal. 89.

BAB II Berisi tentang gambaran umum Pondok Pesantren Al-Fithroh Jejeran Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta. Gambaran umum tersebut meliputi letak geografis, sejarah dan perkembangannya, visi dan misi, sarana prasarana, materi yang diajarkan dan sistem pengajaran di Pondok Pesantren Al Fithroh.

BAB III Berisi pemaparan data beserta analisis kritis tentang Nilai-nilai psikologi religius dalam aktifitas pengajian dan kontribusinya terhadap pembentukan akhlaqul karimah santri Putri Pondok Pesantren Al Fithroh.

BABI IV adalah penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan uraian pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Terdapat nilai-nilai psikologi religius dalam aktifitas pengajian santri putri Pondok Pesantren Al Fithroh. Nilai-nilai psikologi religius dalam aktifitas pengajian tersebut terbagi antara lain: santri dapat memahami dan mengamalkan isi dari aktifitas pengajian tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari, santri dapat mengetahui mana yang baik dan mana yang kurang baik, menghormati orang tuanya, berkata jujur, menjaga sopan santun, menutup auratnya, bersabar tidak mudah marah, ramah dan rendah hati kepada siapa saja. dan masih banyak yang lainnya yang bisa dapat membentuk akhlakul karimah santri putri dari aktifitas pengajian di Pondok Pesantren Al Fithroh tersebut.
2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat kontribusi nilai-nilai psikologi religius terhadap pembentukan akhlakul karimah dari aktifitas pengajian di Pondok Pesantren Al Fithroh Putri. Nilai-nilai psikologi religius dan kontribusinya terhadap pembentukan akhlakul karimah santri putri adalah (cinta kepada Allah swt, berdoa, taubat, syukur, ridha, tawakkal, shalat, jujur, percaya diri, pantang menyerah dan tolong menolong). Nilai-nilai psikologi religius dalam kegiatan

pengajian tersebut sangat relevan dengan hubungannya terhadap pembentukan akhlakul karimah santri putri Pondok Pesantren Al Fithroh.

B. Saran-Saran

Saran yang diberikan oleh penulis sesuai dengan faktor kontribusi nilai-nilai psikologi religius terhadap pembentukan akhlaqul karimah santri dalam aktifitas pengajian yaitu terdapat beberapa hal yang harus dibenahi atau diperbaiki agar pembelajaran di pondok pesantren menjadi lebih baik diantaranya yaitu koordinasi anatara ustadz di madrasah pondok hendaknya lebih diperhatikan, adanya penambahan buku keagamaan yang berbahasa indonesia, para ustadz hendaknya leih mementingkan kepentingan umum terlebih dahulu dibandingkan dengan kepentingan pribadinya masing-masing, kondisi bangunan sarana dan prasarana di pondok juga harus di benahi agar suasana di dalam pondok nyaman untuk di tempati dan untuk mengaji.

Kepada semua pihak yang mengelola lembaga pendidikan baik formal maupun non fomral, diharapkan keikhlasannya untuk selalu mengoptimalkan peran, fungsi dan mendayagunakan faktor-faktor pendidikan yang ada sehingga dapat menghasilkan peserta didik yang berprestasi di bidang ilmu agama dan ilmu pengetahuan tekhgnologi.

Selain praktek, pembelajaran tentang ajaran agama terutama yang berkaitan erat dengan akhlak sebaiknya tidak hanya diberikan hanya

dengan materi belaka saja tetapi sebagai pendidik haruslah memberikan teladan maupun contoh kepada peserta didiknya. Sehingga dengan adanya teladan atau contoh yang baik peserta didik akan merasa memiliki figur sebagai teladan yang baik yang bisa diikuti oleh peserta didik dalam pembelajaran dan pengembangan diri maupun perilakunya di kehidupan sehari-hari.

Semoga saran yang penulis berikan menjadi masukan yang sangat berarti bagi pondok pesantren al fithroh dan dapat menjadi hal yang lebih baik lagi dari sebelumnya.

C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah SWT, tidak ada kata yang pantas untuk dihaturkan atas segala rahmat dan nikmatnya kepada penulis sehingga dapat merampungkan penulisan skripsi yang berjudul kontribusi nilai-nilai Psikologi religius terhadap pembentukan akhlaqul karimah terhadap kegiatan pengajian santri putri Pondok Pesantren Al Fithroh ini dengan baik. Salawat dan salam tetap tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarganya, sahabat-sahabahnya, dan semua pengikut beliau,

Penulisan karya ilmiah ini memakan waktu cukup lama. Dalam penulisan ini tentunya tidak terlepas dari berbagai kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu saran dan kritik dari pembaca sangat dibutuhkan oleh penulis. Perjalanan panjang penulisan skripsi ini juga menyadarkan penulis betapa kecil dan terbatasnya kekuatan berpikir,

kemampuan dan kesempatan yang dimilikinya. Semoga dapat menjadi inspirasi bagi pembacanya.

Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat dan bisa menjadi referensi bagi perseorangan atau berbagai lembaga pendidikan islam untuk berjuang demi tercapainya pendidikan islam yaitu manusia yang berakhlak mulia, khususnya bagi pengembangan keilmuan pendidikan Islam dikemudian hari. Semoga Allah SWT. Memberikan blasan yang setimpal atas segala dorongan, bantuan, dukungan, semangat serta keyakinan yang telah diberikan oleh berbagai pihak kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman An-Nahlawi, *Prinsip-Prinsip Dan Metode Pendidikan Islam Dalam Keluarga, Sekolah Dan Di Masyarakat*, Terj. Heri Nur Ali, Bandung: CV Diponegoro, 1989, Cetakan I.
- Al- Gazali, Muhammad. *Akhlak Seorang Muslim*. Bandung: Al Ma'arif. 1995
- Bruinessen Martin Van, *Kitab Kuning Pesantren Dan Tarekat*, Bandung: Penerbit Mizan Anggota IKAPI.
- Buseri, Kamrani. *Nilai-Nilai Ilahiyah*. Jakarta: Remaja Pelajar. 1999
- Binti Maunah, *Tradisi Intelektual Santri*, Yogyakarta: Teras, 2009
- Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Darajat, Zakiyah. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta : Bulan Bintang. 1970
- Darajat, Zakiyah, Dkk, *Dasar-Dasar Agama Islam*. Jakarta: Bulan Bintang. 1998
- Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren Tentang Pandangannya Terhadap Kyai*. Jakarta: ES. 1991
- Dian, Dkk, *Praksis Pembelajaran Pesantren*, Yogyakarta: PT.LKIS Pelangi Aksara
- Dinas P dan K, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1997.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo. 2002
- Djatnika, Rachmat. *Sistem Etika Islami (Akhlak Mulia)*. Jakarta: Pustaka Panjimas. 1996
- Galba, Sindu. *Pesantren Sebagai Wadah Komunikasi*. Jakarta: Rineka Cipta Anggota IKAPI. 1982

- Haedari, Amin. *Masa Depan Pesantren, Dalam Tantangan Modernitas Dan Tantangan Komplexitas Global*. Jakarta: IRD Perss. 2004
- Hafi, Anshari. *Dasar- Dasar Ilmu Jiwa Agama*. Surabaya: Usaha Nasional. 1991
- Hasbi Indra, *Pesantren Dan Transformasi Sosial*, Jakarta: Penamadani, 2003.
- Imam Bawani, *Tradisionalisme Dalam Pendidikan Islam*, Surabaya: Penerbit Al Ikhlas, 1993.
- Jalaluddin. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2009.
- Mansur, *Moralitas Pesantren Meneguk Kearifan Dan Kehidupan*. Yogyakarta: Safira Insania Press. 2004
- Moleong, Lexy.J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006
- Miskawaih, Ibn. *Menuju Kesempurnaan Akhlak*. Bandung: Mizan. 1994
- Mansur, *Moralitas Pesantren Meneguk Kearifan Dari Telaga Kehidupan*, Yogyakarta: Safiria Insanipress, 2004.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Agama Islam, Bandung*: PT Remaja Rosdakarya, 2008, Cet. Iv.
- Muhammad Djawis, *Kyai Jejer*, Yogyakarta: Pondok Pesantren Amumartya, 2007.
- Nafi', Dian, Dkk. *Praksis Pembelajaran Pesantren*. Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara. 2007.
- Qomar, Mujamil. *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga. 2002.
- Sarjono, Dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: 2008.
- Sukamto, *Kepemimpinan Kyai*. Jakarta: PT Pustaka LP3ES Indonesia. 1999.

Syamsu Yusuf, *Psikologi Belajar Agama*, Bandung: Maestro, 2002.

Wahjoetomo, *Perguruan Tinggi Pesantren*, Jakarta: Gema Insani Press, 1997.

Lampiran-Lampiran

Pedoman Memperoleh Data

A. Pedoman Observasi

1. Letak geografis
2. Kegiatan pengajian santri putri
3. Kontribusi nilai-nilai psikologi religius terhadap pembentukan akhlakul karimah santri putri di pondok pesantren Al- Fithroh Jejeran Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta

B. Pedoman Dokumentasi

1. Letak geografis dan sejarah berdirinya pondok pesantren Al Fithroh Jejeran
2. Struktur organisasi
3. Jadwal kegiatan pengajian santri putri
4. Kajian kegiatan pengajian santri putri
5. Santri dan tata tertib

C. Pedoman Wawancara

Ditunjukkan kepada Ibu Hj. Nyai Musta'inah. Selaku pengasuh pondok pesantren Al Fithroh Jejeran untuk mengetahui sejarah berdirinya pondok pesantren dan kontribusi nilai-nilai psikologi religius terhadap pembentukan akhlaqul karimah santri dalam kegiatan pengajian di Pondok Pesantren Al Fithroh. Juga kepada ketua pengurus santri putri pondok pesantren Al Fithroh Isnaini Mudrikah. Selain itu, sebagai pendukung dalam memperoleh data, wawancara juga ditunjukan kepada para santri putri di Pondok Pesantren Al Fithroh Jejeran.

Catatan lapangan 1
Metode pengumpulan data : observasi

Hari/ tanggal : Kamis, 6 Desember 2012
Jam : 09.00- 01.30 WIB
Lokasi : PP Al- Fithroh Jejeran Wonokromo Pleret Bantul
Yogyakarta

Deskripsi data:

Pada observasi kali ini, observer mengobservasi mengenai profil Pondok Pesantren Al Fithroh Jejeran, mengetahui visi-misi dan tujuan dari pondok pesantren, letak geografis pondok pesantren, sejarah berdirinya pondok pesantren, kegiatan-kegiatan di pondok pesantren. Mencari tahu tentang jadwal mengaji, kitab-kitab yang di kaji serta data-data pondok yang berkaitan dengan penelitian yang penulis teliti dan lain-lain.

Interpretasi:

Dari hasil penelitian ini peneliti mendapat hasil tentang profil Pondok Pesantren Al Fithroh, visi-misi dan tujuan Pondok Pesantren Al Fithroh, letak geografis Pondok Pesantren Al Fithroh, sejarah berdirinya Pondok Pesantren Al Fithroh, kegiatan-kegiatan serta jadwal mengaji di Pondok Pesantren Al Fithroh.

Catatan lapangan II

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ tanggal : Selasa, 11 Desember 2012
Jam : 05.00- 06.00 WIB
Lokasi : PP Al- Fithroh Jejeran Wonokromo Pleret Bantul
Yogyakarta

Deskripsi data:

Pada observasi kali ini, observer mengobservasi mengenai kegiatan sorogan santri putri yang di mulai pukul 05.00 sampai pada pukul 06.00 WIB. kegiatan santri di mulai pada pukul 05.00 wib, yaitu para santri mempersiapkan diri untuk ngaji al quran atau kitab kepada ibu nyai atau ustadz secara berhadapan langsung, dalam hal ini para santri berjumlah empat orang maju ke hadapan bu nyai atau ustadz dan membacakan ayat al quran atau kitab sedangkan ibu nyai atau ustadz hanya menyimak jika ada yang salah maka ibu nyai memberikan isyarat kepada santri tersebut. pada jam sorogan ini, santri yang baru menyetor sorogan kitab kepada ustadz atau pengurus yang di tunjuk di mushola putri, sedangkan yang jadwalnya mengaji kepada ibu nyai menyetor di ndalem yang diampu oleh ibu nyai.

Kegiatan pengajian ini berlangsung selama kurang lebih satu jam. suasana pembelajaran pada sorogan biasanya kondusif meskipun ramai, karena ramainya para santri tersebut adalah berusaha aktif dalam pembelajaran tersebut.

Interpretasi:

Pada observasi ini, penulis juga mengadakan wawancara dengan para santri terhadap kegiatan sorogan tersebut. para santri sangat berantusias untuk bisa membaca kitab dan al quran, sehingga mereka begitu serius dalam belajar menyetor (sorogan) kepada ibu nyai atau ustadz.

Catatan lapangan III
Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ tanggal : Rabu, 10 Desember 2012
Jam : 10.00- 12.00 WIB
Lokasi : PP Al- Fithroh Jejeran Wonokromo Pleret Bantul
Yogyakarta

Deskripsi data:

Kegiatan wawancara ini ditunjukkan kepada saudara Isnaini Mudrikah selaku ketua pengurus santri putri Pondok Pesantren Al Fithroh. kegiatan ini dilaksanakan di ruang pengurus Pondok Pesantren Al Fithroh selama kurang lebih 3 jam.

Kegiatan wawancara ini menjelaskan mengenai kegiatan-kegiatan pengajian di Pondok Pesantren Al Fithroh. serta kontribusi dari aktifitas pengajian terhadap pembentukan akhlakul karimah santri putri.

Kegiatan wawancara dan pencarian data ini dilakukan di ruang pengurus pondok pesantren putri, untuk mencari data-data tertulis berupa lampiran data-data tertulis berupa lampiran tata tertib pondok pesantren, jadwal ngaji, nama-nama santri yang mengaji dan data-data lainnya

Interpretasi:

Kegiatan wawancara ini dimaksudkan untuk mengetahui kontribusi dari nilai-nilai psikologi religius terhadap pembentukan akhlakul karimah santri dalam aktifitas pengajian di pondok pesantren.

Catatan lapangan IV
Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ tanggal : Kamis, 13 Desember 2012
Jam : 16.00- 23.00 WIB
Lokasi : PP Al- Fithroh Jejeran Wonokromo Pleret Bantul
Yogyakarta

Deskripsi data:

Observasi kali ini dilakukan di lingkungan PP Al Fithroh Jejeran Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta dengan cara melakukan pengamatan, dengan mencermati hal-hal yang menjadi fokus pengamatan. dalam melakukan pengamatan tersebut peneliti terkadang melakukan tanya jawab kepada orang-orang yang berada di lokasi pengamatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami oleh peneliti. serta ingin mengetahui beberapa hal berkaitan dengan nilai-nilai psikologi religius dalam kegiatan pengajian dipondok pesantren dan kontribusinya terhadap pembentukan akhlakul karimah santri putri di Pondok Pesantren Al Fithroh.

Interpretasi:

kegiatan observasi ini dimaksudkan untuk mengetahui beberapa dari kontribusi nilai-nilai psikologi religius terhadap pembentukan akhlakul karimah dalam kegiatan pengajian santri putri Di Pondok Pesantren Al Fithroh.

Catatan lapangan V
Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ tanggal : Jum'at, 14 Desember 2012
Jam : 16.00- 23.00 WIB
Lokasi : PP Al- Fithroh Jejeran Wonokromo Pleret Bantul
Yogyakarta

Deskripsi data:

Observasi kali ini dilakukan di lingkungan PP Al Fithroh Jejeran Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta dengan cara melakukan pengamatan, dengan mencermati hal-hal yang menjadi fokus pengamatan. dalam melakukan pengamatan tersebut peneliti terkadang melakukan tanya jawab kepada orang-orang yang berada di lokasi pengamatan untuk untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami oleh peneliti. diantaranya yaitu tentang kegiatan pengajian di pondok pesantren Al Fithroh dan pembentukan akhlakul karimah santri putri di pondok pesantren Al Fithroh.

Interpretasi:

kegiatan observasi ini dimaksudkan untuk mengetahui kegiatan-kegiatan di pondok pesantren dan beberapa keadaan santri dalam membentuk akhlaqul karimah santri setelah mengikuti kegiatan pengajian di pondok pesantren Al Fithroh.

A. Wawancara Dengan Pengasuh Pondok Pesantren Al Fithroh

1. Bagaimana keadaan santri ketika mengikuti berbagai aktifitas pengajian?
2. Apasajakah faktor-faktor yang mendukung dalam melaksanakan berbagai aktifitas pengajian?
3. Bagaimana kendala-kendala yang di hadapi dalam melaksanakan berbagai aktifitas pengajian?
4. Apakah santri sesudah melaksanakan pengajian mengalami peningkatan yang bertambah dalam aktifitas pengajian tersebut?
5. Adakah pengaruhnya dari aktifitas pengajian tersebut terhadap pembentukan akhlak santri?

B. Wawancara Dengan Ketua Pengurus Pondok Pesantren Al Fithroh

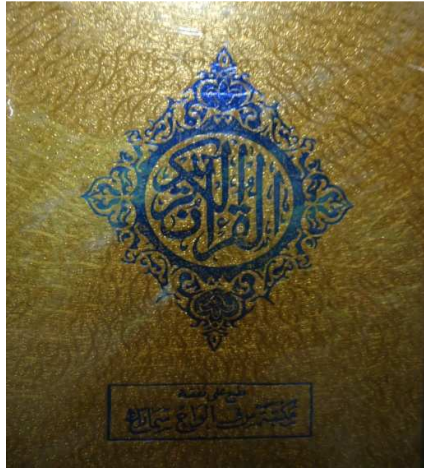
1. Ada berapa macamkah aktifitas pengajian di pondok pesantren Al Fithroh Putri?
2. Kapan sajakah aktifitas pengajian itu dilaksanakan di Ponpes Al Fithroh Putri?
3. Apa saja yang diajarkan dalam aktifitas pengajian masing-masing?
4. Adakah sanksi-sanksi bagi santri yang tidak mengikuti aktifitas pengajian?
5. Adakah kendala-kendala yang di hadapi dalam aktifitas pengajian tersebut?
6. Adakah faktor pendukung dalam aktifitas pengajian tersebut ?

C. Wawancara Dengan Santri Putri Pondok Pesantren Al Fithroh

1. Setelah mengikuti berbagai aktifitas pengajian apakah anda dapat mengambil manfaat dari aktifitas pengajian tersebut?
2. Manfaat seperti apa yang anda rasakan setelah mengikuti aktifitas pengajian?
3. Apa yang anda rasakan sebelum dan sesudah mengikuti aktifitas pengajian?
4. Adakah hubungannya dalam kehidupan sehari-hari setelah mengikuti aktifitas pengajian?
5. Apa yang anda dapatkan setelah mengikuti pengajian?
6. Bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari?

Kitab-Kitab Pengajian Sorogan Santri Putri Pondok Pesantren Al Fithroh

1. Al Qur'an



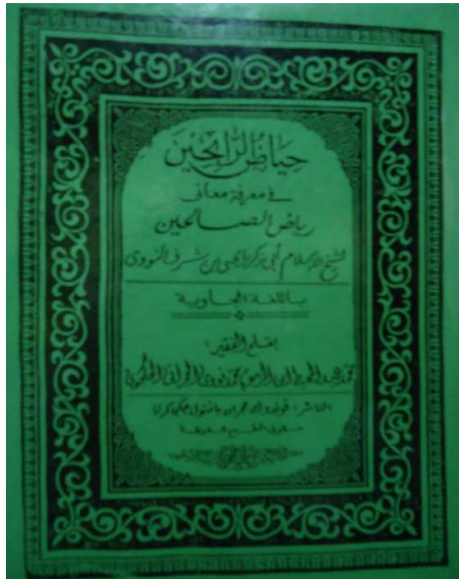
2. Majmu' Syari'at



3. Kitab Munjiyat

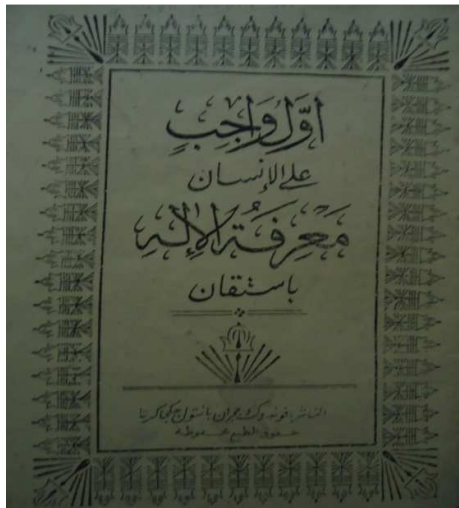


4. Kitab Riyadhus As-Sholihin

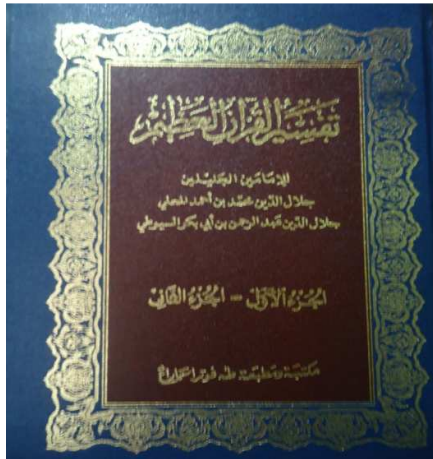


Kitab Pengajian Bandongan Santri Putri Pondok Pesantren Al Fithroh

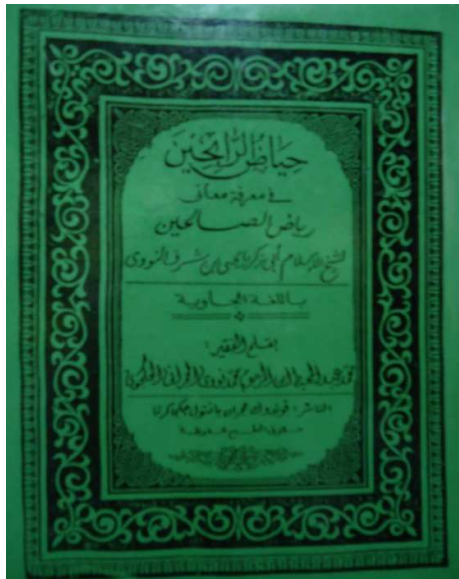
1. Kitab Awwalul Wajibin



2. Kitab Tafsir Jalalail



3. Kitab Riyadhus As- Sholihin



Aktifitas Kegiatan Pengajian Bandongan Santri Putri Pondok Pesantren Al Fithroh



Aktifitas Kegiatan Pengajian Sorogan Santri Putri Pondok Pesantren Al Fithroh

1. Pengajian Sorogan Kitab dan Al Qur'an kepada Ustadz Pondok di Mushola



2. Pengajian Sorogan Al Qur'an dan Kitab Santri Putri kepada Ibuk Nyai di Ndalem



Aktifitas Pengajian Amaliyahan Santri Putri di Mushola, per kamar dan di Komplek

1. Amaliyahan di Mushola Semua Santri Putri



2. Amaliyahan Santri putri Per Kmplak



3. Amaliyahan Santri putri per kamar





PONDOK PESANTREN AL-FITHROH
Alamat : Jejeran, Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta 55791
Telp.(0274)7171702

PERATURAN PONDOK PUTRI AL-FITHROH

1. Santri baru diperbolehkan pulang setelah 40 hari berada di pondok.
2. Santri diperbolehkan pulang minimal sudah berada di pesantren selama 3 minggu, maksimal di rumah 3 hari.
3. Santri yang akan pulang harus mengikuti prosedur perizinan mulai dari :
 - a) Keamanan pusat.
 - b) Ketua pondok.
 - c) Sungkem pada bu nyai.
4. Santri yang kembali dari rumah diharuskan sungkem ibu dan menyerahkan kartu izin kepada keamanan pusat.
5. Santri diperbolehkan keluar pada tanggal 1 dan 15 setiap bulannya.
6. Perizinan keluar pada keamanan komplek.
7. Tidak diperbolehkan membawa HP dan alat elektronik lainnya, kecuali bagi santri kuliah diperbolehkan membawa laptop. Penggunaan dan peletakan laptop di kantor putri Al-fithroh.
8. Selama menjadi santri putri Al-fithroh tidak diperbolehkan berhubungan dengan lain mahrom.

Misal : ketemuan, boncengan, dll
9. Tidak boleh memakai pakaian yang berbahan jeans dan kaos, baju pres body, jas dan hem. Kecuali waktu tidur boleh memakai kaos panjang.
10. Mengikuti sorogan, bandungan dan madrasah diniyah.
11. Membayar syahriyah paling lambat tanggal 20 setiap bulannya.
12. Semua santri diwajibkan memiliki kitab yang dikaji.
13. Santri yang bersekolah di wilayah Wonokromo tidak diperbolehkan membawa sepeda motor.

Note:

Bagi santri yang melanggar akan diberikan peringatan berupa (ta'ziran, surat peringatan) dan pelanggaran berat akan diserahkan kembali kepada orang tua/wali atas izin pengasuh.



TATA TERTIB
PONDOK PESANTREN AL FITHROH
Alamat: Jejeran Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta 55791
Telp. (0274)7171702

BAB I

KEWAJIBAN

Pasal 1

Menjunjung tinggi nama baik Pondok Pesantren

Pasal 2

1. Bersikap sopan kepada pengasuh, pengurus, ustadz/ustadzah dan sesama santri sesuai dengan ketentuan syar'i
2. Sopan dalam berpakaian, berpenampilan, bertingkah laku, dan bertutur kata

pasal 3

1. Mengikuti kegiatan-kegiatan yang telah ditentukan pondok pesantren
2. Mengikuti kegiatan madrasah diniyah pondok pesantren

Pasal 4

Mengikuti jamaah sholat lima waktu di masjid/ mushola

Pasal 5

Memohon izin kepada pengasuh/ pengurus bila meninggalkan lingkungan pondok pesantren sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Pasal 6

Menjaga kebersihan dan ketertiban pondok pesantren

Pasal 7

Menciptakan suasana tenang di pondok pesantren

Pasal 8

1. Menerima tamu di tempat yang telah ditentukan
2. Meminta izin kepada pengurus, bila tamu akan bermalam atau menginap

BAB II

LARANGAN- LARANGAN

Pasal 9

1. Melakukan perbuatan yang bertentangan dengan ketentuan syar'i
2. Berhubungan dengan selain mahram kecuali ada hajat syar'i



TATA TERTIB
PONDOK PESANTREN AL FITHROH
Alamat: Jejeran Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta 55791
Telp. (0274)7171702

3. Menggunakan atau mengambil sesuatu tanpa seijin pemiliknya

Pasal 10

Mengadakan dan atau mengikuti segala bentuk kegiatan tanpa melalui kepengurusan pondok pesantren

Pasal 11

Melakukan perbuatan yang merugikan nama baik pondok pesantren

BAB III

ANJURAN-ANJURAN

Pasal 12

Memperbanyak membaca al qur'an dan ibadah-ibadah sunat lainnya

Pasal 13

Memanfaatkan waktu-waktu senggang untuk belajar dan musyawarah

Pasal 14

Mengembangkan bakat, minat dan kreatifitas

BAB IV

SANKSI-SANKSI

Pasal 15

Pelanggaran terhadap tata tertib ini dikenakan peringatan atau sanksi sesuai dengan pelanggarannya

Pasal 16

Pelanggaran yang mendapat peringatan 3 (tiga) kali dan masih melakukan pelanggaran, maka atas kebijakan pengurus dengan ijin pengasuh atau sepengetahuan keluarga pengasuh akan diserahkan kembali kepada walinya

Pasal 17

Pelanggaran yang dianggap berat, pelanggar diserahkan kepada walinya dengan seijin pengasuh atau sepengetahuan keluarga pengasuh



**TATA TERTIB
PONDOK PESANTREN AL FITHROH**

Alamat: Jejeran Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta 55791

Telp. (0274)7171702

BAB V

PERUBAHAN DAN OPERASIONAL

Pasal 18

Tata tertib ini dapat diubah oleh pengasuh dan atau pengurus pondok pesantren atau lembaga yang diberi mandat

Pasal 19

Ketentuan-ketentuan di atas akan diatur dan dilaksanakan sesuai dengan struktur kepengurusan pondok pesantren

Pasal 20

Tata tertib ini berlaku sejak hari dan tanggal ditetapkannya

Ditetapkan Di: Yogyakarta

Pada Tanggal : 25 Oktober 2005

29 Sya'ban 1424 H

Mengetahui,

Ahmad Mu'tashim

Ketua Pengurus

Agus Musyafa, SE

Sekretaris

KH. Ahmad Mamsyad

Pengasuh



TATA TERTIB
PONDOK PESANTREN AL FITHROH

Alamat: Jejeran Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta 55791

Telp. (0274)7171702

Peraturan Tambahan

Demi kelancaran kegiatan majlis ta'lim baik pondok pesantren maupun madrasah diniyah maka berikut keputusan hasil musyawarah pengurus PP Al Fithroh yang harus diketahui dan dimaklumi oleh orang tua atau wali santri Ponpes Al Fithroh, yaitu :

1. Setiap santri Ponpes Al Fithroh diperbolehkan sekolah umum. Adapun permasalahan yang ditimbulkan dalam kegiatan di sekolah bukan tanggung jawab pengurus Ponpes Al Fithroh.
2. Dilarang memiliki, membawa, mengoperasikan hand phone dilingkungan Ponpes Al Fithroh bagi santri yang belum lulus madrasah diniyyah an nawawi
3. Dilarang membawa kendaraan bermotor bagi santri yang masih sekolah tingkat SLTP.
4. Izin pulang menginap hanya diberikan 2x dalam sebulan. Untuk santri di lingkup DIY lama izin 2 hari 1 malam setiap kali izin pulang menginap. Sedangkan santri luar lingkup DIY ataupun luar pulau jawa menyesuaikan (kondisional).

Struktur Organisasi Kepengurusan
Pondok Pesantren Putri Al Fithroh Periode 2012-2013

Ketua	: 1. Isnaini mudrikah 2. Latifah	
Keamanan	: 1. Evi nur aisyah 3. Siti khafsoh	2. Nur laili fatayati 4. Leni widiawati
Bendahara	: 1. Siti sa'adah 2. Neilur rohmah	
Sekretaris	: 1. Dewi vivi nurjanah 2. Lilik nur a	
Kemadrasahan	: 1. Siti umamah 3. Luluk nur isnaini	2. Anis kurniawati 4. Nur wangiyah
Pendidikan	: 1. Leni widia wati 3. Nur syarifah 5. Parsad amaliaul husna	2. Idayanti 4. Ulfatun nafi'ah
Kebersihan	: 1. Marzumah 3. Madaniyah	2. Nur khasanah
Sarpras	: 1. Umi salammah 3. Khusniatul . M	2. Rismawati 4. Rofiatul. H
LPTQ	: Maryani	
Ketua Komplek Pelajar	: Nurul Hidayah	
Ketua Komplek Tahasus	: Teti Sulistiyani	

Kajian Kegiatan Pengajian Santri Putri Pondok Pesantren Al Fithroh

Kajian kitab :

1. **Sorogan:** -Al qur'an

-Majmu' syari'at

-Munjiat

-Riyadhu as-sholihin

Dilaksanakan : (setiap ba'dha shubuh dan 'isya')

2. **Bandungan:** Dengan kitab yang telah di tentukan

- Awwalul Wajibin : hari senin, selasa, rabu dan kamis

- Tafsir Jalalain : malam minggu

- Riyadhus As-Sholihin : jum'at sore setelah sholat ashar

Dilaksanakan : (setiap ba'dha maghrib)

3. **Madrasah:** yang terdiri dari 6 kelas

1. Kelas awaliyah 1 : -Adhkar Assholah

-Addu'a Ila Du'a

-Syifa Al Jinan

- 'Aqidah Al 'Awam

-Akhlaq Albanat

-Tasrif 1

2. Kelas Awaliyah 2 : - Mar'ah Assholihah

- Safinah Annajah

- Syu'aib Al Iman

- Safinah Assunan

- Tuhfatul Athfal

- Tasrif 2

3. Kelas Awaliyah 3 : -Sulam Attaufiq

-Jurumiyah

-Amantu Billah

- Bina' Wa Al Asas
- I' anah Annisa'
- Ashal Attariq
- Hujjah Al Aswaja
- 4. Kelas Wustha 1 : -Duror Al Bahiyyah
- Qowa'id Al I'lal
- 'Imriti
- Ta'lim Muta'alim
- Jawahir Al Kalamiyah
- 5. Kelas Wustha 2 : -Fathul Qorib
- Mutamimah
- 'Uquduljain
- Maqsud
- 6. Tahassus : - Bulughul Marram
- Maihissittin
- Fathul Mu'ain
- Masail Janaiz

Dilaksanakan : (Setiap Ba'dha 'Ashar)

Jumlah Keseluruhan Santri : 139

Jumlah Pengurus Inti : 7

Jumlah Pengurus Harian : 24

JADWAL KEGIATAN WAJIB PONDOK PESANTREN PUTRI ALFITHROH

WAKTU/ JAM	KEGIATAN	TEMPAT	KETERANGAN
SUBUH	Jama'ah subuh	Mushola Lor	Semua Santri
BA'DA SUBUH	Amaliyahan	Komplek	Semua Santri*
	Ngaji Sorogan	Mushola Lor	Semua Santri
09.00- 10.00	Tadarus + sholat Dhuha	Mushola Tahassus	Santri Tahassus
10.00- SELESAI	Muthola' ah Kitab	Mushola Tahassus	Santri Tahassus
DHUHUR	Jama'ah Dhuhur	Mushola Lor	Semua Santri
'ASHAR	Jama'ah Ashar	Mushola Lor	Semua Santri
04.00- 05.00	Madrasah Diniyyah	Madin An-Nawawi	Semua Santri
MAGHRIB	Jama'ah Maghrib	Mushola Lor	Semua Santri
BA'DA MAGHRIB- ISYA'	Ngaji Bandungan	Mushola Lor	Semua Santri
ISYA'	Jama'ah Isya'	Mushola Lor	Semua Santri
BA'DA ISYA'	Tadarus	Komplek Pelajar	Santri Pelajar
BA'DA ISYA'- SELESAI	Ngaji Sorogan	Mushola Lor	Semua Santri
BA'DA NGAJI SOROGAN	Amaliyahan Rotibul Hadad	Mushola Lor	Semua Santri

*Bagi santri tahassus dilaksanakan setiap hari
Bagi santri pelajar dilaksanakan hari ahad/ hari libur

JADWAL ROIS AMALIYAH

ROTIBUL HADDAD

HARI	NAMA ROIS	BADAL
Malam Senin	Nur Syarifah	Listiana Masrufah
Malam Selasa	Lilik N	Maimunah Nur L
Malam Rabu	Rismawati	Kurotu 'aini
Malam Kamis	Naylur Rohmah	Madaniyah
Malam Sabtu	Luluk Kp	Teti
Malam Minggu	Zumah	Idayanti

JADWAL ROIS PUTRI ZIARAH JUM'AT SORE

NO	NAMA ROIS	BADAL
1	Leni Widyawati	Evi Nur 'aisyah
2	Lilik Nur Awaliyah	Nur Laili Fatayati
3	Umi Salamah	Dewi Vivi Nur Jannah
4	Ulfatun Nafi'ah	Tety Sulistyani

eling pati. . . ! ! !

DATA TEMPAT DUDUK NGAJI SANTRI

NOMOR	NAMA
1	DEWI HABIBAH
2	LISTIANA MASRUF AH
3	ALFIATUS SHOLIH AH
4	NUR LAILI FATAYATI
5	FAZA DINA
6	IIN MUNAWAROH
7	INDRI LAILA SARI
8	ZIROATUS SA'ADAH
9	RANYKA MIFTAHUL JANNAH
10	FETRI LUSIAMI
11	AINUN JARIYAH
12	TETY SULISTIYANI
13	ZULFA MASLAHAH
14	RANI NURUL ARIFAH
15	MIFTAHUL JANNAH
16	EVI NUR AISYAH
17	ALFIANA ZEIN
18	ANIS KURNIAWATI
19	LUKLUK ANISA
20	FATHUROHMAH
21	ANIS HANIFAH
22	UMI SALAMAH
23	TRI AMANAH
24	SITI UMAMAH
25	PUSPITA NUR JANNAH
26	NAFIATUL FADLINA
27	ANI FATHUROHMAH
28	SITI KHALIMATUN NAFIAH
29	MADANIYAH
30	LAILI TSULUTSUL ULA DAROBI
31	KHOMSATUN NISA
32	RIKHA IKHWANI FAUZIYAH
33	WATI
34	IFTAH RUSTINI
35	SITI KHAFSOH
36	ELISA SEPTI UTAMI
37	NADA FIRDAUS
38	LENI WIDYAWATI
39	WIWIT RAHAYU
40	NIDATUL HASANAH
41	LELI WULANDARI
42	HENI FITRIANINGSIH

43	NUR SYAMSIYAH
44	DWI SURYATI NINGSIH
45	NUR YULIANTI
46	LINA SOFIYAH
47	SOFIYATI
48	ROVIATUL HUSNA
49	KUROTU'AINI NURUL MA'RIFAH
50	SITI ZUNAIFAH
51	IKA NURUL LUTFIANA
52	SITI WAHIDAH
53	TYAS ULFA
54	CHOIRIYAH
55	LAILATUL NI'MAH
56	ANIKMATUL
57	LATIFAH
58	BINTI NAFIAH
59	NAILUR ROHMAH
60	MAULIAWASI S.P
61	SITI FARIKHAH
62	ZULFA ATIKA
63	PARSAD AMALIAUL HUSNA
64	FETI FATMAWATI
65	NUR HIDAYATI (KOMP. LOR)
66	NUR HIDAYATI (KOMP. KIDUL)
67	ISNENTI
68	SOFIYAH
69	NURUL HIDAYAH (KOMP. LOR)
70	IFA MIFLIKHA
71	MAIMUNAH NUR LATIFAH
72	NUR MAULIDA
73	MARZUMAH
74	NUR IMTIHANAH
75	LAILI NUR ROFIAH
76	IDA YANTI
77	ROFIQOTUL HUSNA
78	NOVIANI
79	GHINA FAUZIAH
80	DEWI KUMALASARI
81	ITA MIATUS SANIYAH
82	SITI SA'ADAH
83	MUSLIHATUN MAHMUDAH
84	DEWI VIVI NUR JANNAH
85	SINTIYA
86	ANISA KHASANAH
87	LILIK NUR AWALIYAH
88	GITA FITRIA ZEIN
89	DESTI NINGSIH
90	ANISA MIFTAH

100	INSIAROTUL HUSNA
101	NISMA LUTFI LAILA
102	NUR WANGIYAH
103	ZULFA KHUNAIFAH
104	NUR KHASANAH
105	ZAKIYATUN
106	RISMAWATI
106	ANIS MASRUROH
107	MASROTUL HANA
108	UMI SOFIYATUN
109	KHUSNIATUL MUNAWAROH
110	DESI MARWANTI
111	RINA FAUZIAH
112	NUR SYARIFAH
113	ARINA LINTA FAUZIAH
114	ISMI NUR LAILI
115	ISNAINI MUDRIKAH
116	LULUK NUR ISNAINI
117	NURUL HIDAYAH (KOMP. KIDUL)
118	ULFATUN NAFIAH
119	SITI ROHANI
120	LAILATUZ ZULFA

ABSENSI NGAJI SOROGAN KARTU PINK

[illegible]

[illegible]

ABSENSI NGAJI SOROGAN KARTU BIRU

NO	NAMA	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	AHAD
1	SHINTYA							
2	DWI AYU ROHIMAH							
3	WATI							
4	SITI WAHIDAH							
5	IFA MUFLIKHA							
6	FETRI LUSIAMI							
7	NOVIANI LESTARI							
8	LELI WULANDARI							
9	MIFTAHUL JANNAH							
10	LAILI NUR ROFI'AH							
11	GHINA FAUZIAH							
12	ROVIATUL HUSNA							
13	CHOIRIYAH							
14	ALFIANA ZEIN							
15	DESTI NINGSIH							
16	SITI FARIKHAH							
17	WIWIT RAHAYU							
18	PARSAD AMALIAUL HUSNA							
19	TETY SULISTİYANI							
20	LISTIANA MASRUF AH							
21	LAILATUZ ZULFA							
22	ISNENTI							

[illegible]

DAFTAR SANTRI NGAJI SOROGAN

NO	PINK	HIJAU	BIRU
1	ZULFA KHUNAIFAH	MAULIAWASI S.P	SHINTYA
2	DEWI HABIBAH	ALFIATUS SHOLIKHAH	DWI AYU ROHIMAH
3	ISMI NUR LAILI	ANISA MIFTAH	WATI
4	INSIAROTUL HUSNA	INDRI LAELA SARI	SITI WAHIDAH
5	NADA FIRDAUS	ZULFA ATIKA	IFA MUFLIKHA
6	NUR HIDAYATI (KOMP. LOR)	IIN MUNAWAROH	FETRI LUSIAM
7	ZIROATUS SA'ADAH	NUR MAULIDA	NOVIANI LESTARI
8	NUR IMTIHANAH	YULI	LELI WULANDARI
9	DWI SURYATI NINGSIH	SOFIYATI	MIFTAHUL JANNAH
10	BINTI NAFIAH	LUTFI NURAINI	LAILI NUR ROFI'AH
11	TRI AMANAH	FAZA DINA	GHINA FAUZIAH
12	ANIS HANIFAH	IDAYANTI	ROVIATUL HUSNA
13	KUROATUL AINI NURUL	NAFIATUL FADLINA	CHOIRIYAH
14	DESI MARWANTI	ITA MIATUS SANIYAH	ALFIANA ZEIN
15	NUR SYAMSIAH	ZAKIYATUN	DESTI NINGSIH
16	KHUSNIATUL M.	MASROTUL HANA	SITI FARIKHAH
17	FATHUROHMAH	MADANIYAH	WIWIT RAHAYU
18	KHOMSATUN NISA	SITI ZUNAIFAH	PARSAD AMALIAUL HUSNA
19	FETI FATMAWATI	NURUL HIDAYAH (KOMP. KIDUL)	TETY SULISTYANI
20	RIKHA IKHWANI	ARINA LINTA FAUZIAH	LISTIANA MASRUFAH
21	LAILATUL NIKMAH	RANI NURUL ARIFAH	LAILATUZ ZULFA
22	MUSLIHATUN M.	AINUN JARIYAH	ISNENTI
23	ELISA SEPTI UTAMI	RANYKA MIFTAHUL J	MAIMUNAH NUR LATIFAH
24	PUSPITA NUR JANNAH	NIDATUL HASANAH	SITI KHAFSOH
25	NISMA LUTFI LAILA	ANI FATHUROHMAH	RENI AFRILIAWATI
26	HENI FITRIANINGSIH	RINA FAUZIAH	ZULFA MASLAHAH
27	LINA SOFIYAH	TYAS ULFA	NOVIA NUR LAILA
28	NURUL HIDAYAH (KOMP. LOR)	IFTAH RUSTINI	ANIS MASRUROH
29	SITI KHALIMATUN N.	NUR HIDAYATI (KOMP. KIDUL)	LAILI TSULUTSUL ULA
30	LUKLUK ANISA	GITA FITRIA ZEIN	IKA NURUL LUTFIANA
31	SOFIYAH	UMI SOFIYATUN	ROVIQOTUL HUSNA
32	MUFIDATUN NOOR LAILA	ANIKMATUL HIKMAH	NUR SYARIFAH
33	ANISA KHASANAH	NUR KHASANAH	MARZUMAH
34			LATIFAH

01	KARTU SOROGAN	18	KARTUSOROGAN
	ZULFA KHUNAIFAH		KHOMSATUN NISA
02	KARTU SOROGAN	19	KARTUSOROGAN
	DEWI HABIBAH		FETI FATMAWATI
03	KARTU SOROGAN	20	KARTUSOROGAN
	ISMI NUR LAILI		RIKHA IKHWANI
04	KARTU SOROGAN	21	KARTUSOROGAN
	INSIYAROTUL HUSNA		LAILATUL NIKMAH
05	KARTU SOROGAN	22	KARTUSOROGAN
	NADA FIRDAUS		MUSLIHATUN MAHMUDAH

06	KARTU SOROGAN	23	KARTUSOROGAN
NUR HIDAYATI (KOMP. LOR)		ELISA SEPTI UTAMI	
07	KARTUSOROGAN	24	KARTUSOROGAN
ZIROATUS SA'ADAH		PUSPITA NUR JANNAH	
08	KARTUSOROGAN	25	KARTUSOROGAN
NUR IMTIHANAH		NISMA LUTFI LAILA	
09	KARTUSOROGAN	26	KARTUSOROGAN
DWI SURYATI NINGSIH		HENI FITRIANINGSIH	
10	KARTUSOROGAN	27	KARTUSOROGAN
BINTI NAFIAH		LINA SOFIYAH	

11	KARTUSOROGAN	28	KARTUSOROGAN
TRI AMANAH		NURUL HIDAYAH (KOMP. LOR)	
12	KARTUSOROGAN	29	KARTUSOROGAN
ANIS HANIFAH		SITI KHALIMATUN N.	
13	KARTUSOROGAN	30	KARTUSOROGAN
KUROATU‘AINI NURUL		LUKLUK ANISA	
14	KARTUSOROGAN	31	KARTUSOROGAN
DESI MARWANTI		SOFIYAH	
15	KARTUSOROGAN	32	KARTUSOROGAN
NUR SYAMSIAH		MUFIDATUN NOOR LAILA	

16 KARTUSOROGAN KHUSNIATUL MUNAWAROH	33 KARTUSOROGAN ANISA KHASANAH
17 KARTUSOROGAN FATHUROHMAH	

01	KARTUSOROGAN	18	KARTUSOROGAN
	SHINTYA		PARSAD AMALIAUL H.
02	KARTUSOROGAN	19	KARTUSOROGAN
	DWI AYU ROHIMAH		TETY SULISTIYANI
03	KARTUSOROGAN	20	KARTUSOROGAN
	WATI		LISTIANA MASRUF AH
04	KARTUSOROGAN	21	KARTUSOROGAN
	SITI WAHIDAH		LAILATUZ ZULFA
05	KARTUSOROGAN	22	KARTUSOROGAN
	IFA MUFLIKHA		ISNENTI

06	KARTUSOROGAN	23	KARTUSOROGAN
FETRI LUSIAMI		MAIMUNAH NUR LATIFAH	
07	KARTUSOROGAN	24	KARTUSOROGAN
NOVIANI LESTARI		SITI KHAFSOH	
08	KARTUSOROGAN	25	KARTUSOROGAN
LELI WULANDARI		RENI AFRILIAWATI	
09	KARTUSOROGAN	26	KARTUSOROGAN
MIFTAHUL JANNAH		ZULFA MASLAHAH	
10	KARTUSOROGAN	27	KARTUSOROGAN
LAILI NUR ROFI'AH		NOVIA NUR LAILA	

11	KARTUSOROGAN	28	KARTUSOROGAN
GHINA FAUZIAH		ANIS MASRUROH	
12	KARTUSOROGAN	29	KARTUSOROGAN
ROVIATUL HUSNA		LAILI TSULUTSUL ULA	
13	KARTUSOROGAN	30	KARTUSOROGAN
CHOIRIYAH		IKA NURUL LUTFIANA	
14	KARTUSOROGAN	31	KARTUSOROGAN
ALFIANA ZEIN		ROVIQOTUL HUSNA	
15	KARTUSOROGAN	32	KARTUSOROGAN
DESTI NINGSIH		NUR SYARIFAH	

16	KARTUSOROGAN	33	KARTUSOROGAN
	SITI FARIKHAH		MARZUMAH
17	KARTUSOROGAN	34	KARTUSOROGAN
	WIWIT RAHAYU		LATIFAH

01	KARTU SOROGAN	18	KARTUSOROGAN
MAULIAWASI S.P		SITI ZUNAIFAH	
02	KARTU SOROGAN	19	KARTUSOROGAN
ALFIATUS SHOLIKHAH		NURUL HIDAYAH (KOMP. KIDUL)	
03	KARTU SOROGAN	20	KARTUSOROGAN
ANISA MIFTAH		ARINA LINTA FAUZIAH	
04	KARTU SOROGAN	21	KARTUSOROGAN
INDRI LAELA SARI		RANI NURUL ARIFAH	
05	KARTU SOROGAN	22	KARTUSOROGAN
ZULFA ATIKA		AINUN JARIYAH	

06	KARTU SOROGAN	23	KARTUSOROGAN
IIN MUNAWAROH		RANYKA MIFTAHUL	
07	KARTU SOROGAN	24	KARTUSOROGAN
NUR MAULIDA		NIDATUL HASANAH	
08	KARTUSOROGAN	25	KARTUSOROGAN
YULI		ANI FATHUROHMAH	
09	KARTUSOROGAN	26	KARTUSOROGAN
SOFIYATI		RINA FAUZIAH	
10	KARTUSOROGAN	27	KARTUSOROGAN
LUTFI NURAINI		TYAS ULFA	

11 KARTUSOROGAN FAZA DINA	28 KARTUSOROGAN IFTAH RUSTINI
12 KARTUSOROGAN IDAYANTI	29 KARTUSOROGAN NUR HIDAYATI (KOMP. KIDUL)
13 KARTUSOROGAN NAFIATUL FADLINA	30 KARTUSOROGAN GITA FITRIA ZEIN
14 KARTUSOROGAN ITA MIATUS SANIYAH	31 KARTUSOROGAN UMI SOFIYATUN
15 KARTUSOROGAN ZAKIYATUN	32 KARTUSOROGAN ANIKMATUL HIKMAH

16	KARTUSOROGAN	33	KARTUSOROGAN
MASROTUL		NUR	
HANA		KHASANAH	
17	KARTUSOROGAN		
MADANIYAH			

CURRICULUM VITAE



A. Identitas

Nama : Tri Lestari
Tempat, Tanggal Lahir : Kulon Progo, 21 Oktober 1990
Nama Ayah : Wagino
Nama Ibu : Suminem
Alamat Asal : Trayu, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo, Yogyakarta,
Kode Pos 55661
Alamat Yogyakarta : Sapen Gk 1/382 Rt 22/Rw 007 Demangan,
Yogyakarta, Kode Pos 55221
Email : Terry.Chan24@yahoo.com

B. Latar Belakang Pendidikan

Riwayat Pendidikan :

1. TK ABA Nanggulan Trayu : Lulus Tahun 1998
2. SD Negeri Trayu II : Lulus Tahun 2003
3. MTsN Wonokromo : Lulus Tahun 2006
4. MAN Wonokromo : Lulus Tahun 2009
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Lulus Tahun 2013

C. Pengalaman

Privat Bimbingan Belajar Nucleous 2012 - 2013

Yogyakarta, 10 Januari 2013

Tri Lestari

NIM.09410089